

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator utama yang mendukung perkembangan dan peningkatan perekonomian. Pembangunan dan berkembangnya perekonomian negara akan meningkatkan pendapatan perkapita, sehingga kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Berhasil atau tidaknya pembangunan ekonomi Negara akan terlihat dari adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Indikator lainnya seperti tingkat inflasi, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh tingkat pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga dapat dipahami sebagai pertumbuhan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa dalam perekonomian yang dapat menyebabkan produksi masyarakat meningkat.¹

Menurut Machael P.Todaro, salah satu kriteria pelaksanaan pembangunan adalah dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi Negara. Pertumbuhan ekonomi digambarkan dari (PDRB) produk domestic regional bruto, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka akan meningkat kinerja ekonominya. Pertumbuhan ekonomi bisa berkembang

¹ Ulfa Hanifah, 'Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia', *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2.6 (2022), 107–26 .

berkat tingkat pertumbuhan PDB dengan harga konstan. Tingkat pertumbuhan perekonomian ini terkait dengan proses pembangunan ekonomi. Tidak bisa dipungkiri pembangunan ekonomi tidak lepas dari peran sumber daya manusia, ekspor impor dan inflasi. Sumber daya manusia atau pekerjaan merupakan salah satu faktor yang perlu didukung untuk perkembangan ekonomi suatu daerah.²

Menurut data BPS pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama Sumatera Barat mengalami pasang surut selama beberapa tahun terakhir salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan agregat, permintaan agregat itu sendiri dipengaruhi oleh harga, Menurut hukum permintaan permintaan menurun ketika harga naik. Menurut teori Keynesian dipelopori J. Keynes berpandangan bahwa pengeluaran nasional jangka pendek dan lapangan kerja terutama ditentukan oleh permintaan agregat. Kebijakan moneter dan fiskal terus digunakan untuk mengatasi pengangguran dan inflasi. Jadi peran Negara sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi.³

Sampai sejauh ini masalah pertumbuhan ekonomi masih menjadi masalah yang menarik untuk diperbincangkan, Selain karena pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran kinerja perekonomian suatu Negara, Pertumbuhan ekonomi juga akan berdampak terhadap permasalahan ekonomi

² Fita Faelasufa Kusuma Dhea, "pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia", jurnal ekonomi kreatif dan manajemen bisnis digital, Vol.1,(2), 2022:297-311

³ *Ibid*, Hal.2

yang lain. Sebagaimana dalam hukum okum yang menjelaskan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengangguran. Bahwa setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada penciptaan lapangan pekerjaan sehingga akan menyebabkan pengangguran menurun.

Dalam beberapa tahun terakhir perekonomian Indonesia mengalami suatu perubahan yang drastis yang nyaris tidak terbayangkan sebelumnya. Kondisi ini dapat digambarkan melalui kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di semua provinsi di Indonesia. Hal ini disebabkan dampak dari pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia. Pada tahun 2020 Sumatera Barat mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi.⁴

Menurut Prawoto, ada beberapa hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, hal tersebut dapat berlaku atau tidak apabila diterapkan dalam kondisi perekonomian yang berbeda-beda. Pertama sumber daya alam, meliputi tanah dan kesuburan tanah. Kedua kualitas sumber daya manusia, meningkatnya jumlah penduduk di Negara-negara berkembang merupakan sebuah keberkahan dan ancaman. Dikatakan keberkahan jika penduduk tersebut dapat terserap menjadi tenaga kerja dan berkontribusi meningkatkan kapasitas produksi sedangkan dikatakan ancaman apabila penduduk tersebut hanya menjadi pengangguran, kemiskinan sehingga akan banyak terjadi

⁴ Eza Octaviani, dkk, "Analisis inflasi dan tingkat pengangguran di Sumatera Barat tahun 1991-2013"

masalah-masalah sosial di tengah-tengah masyarakat. Ketiga akumulasi capital dan penerpan teknologi modern untuk mencapai produktivitas yang lebih optimal dan lebih efisien.⁵

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau sumatera. Sumatera barat merupakan bagian dari perekonomian nasional yang tidak lepas dari permasalahan pengangguran. Dalam beberapa periode terakhir perekonomian dunia mengalami suatu perubahan drastis yang nyaris tidak terbayangkan sebelumnya. Kondisi ini dapat digambarkan melalui kondisi perlambatan perekonomian yang terjadi di semua negara di dunia ini termasuk di kawasan sumatera barat.

Di bawah ini disajikan data pertumbuhan ekonomi, pengangguran, ekspor dan impor sumatera barat dari tahun 2013-2022.

Tabel 1.1

**Pengangguran, Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat
Periode 2013-2022**

Tahun	PengangguranTerbuka (%)	Ekpor (juta)	Impor (Juta)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2013	7,02	2.209,02	1.035,00	6,08
2014	6,50	2.105,61	1.034,61	5,88
2015	6,89	1.748,01	632,80	5,53
2016	5,09	1.708,28	345,25	5,27
2017	5,58	2.046,27	446,26	5,30
2018	5,66	1.598,61	546,1	5,14

⁵ Mifda Fernandi ,”pengaruh ekspor dan impor terhadap perekonomian di provinsi aceh”, skripsi, Universitas islam negeri Ar-Raniry banda aceh. 2021

2019	5,38	1.339,03	438,21	5,01
2020	6,88	1.531,74	186,41	-1,61
2021	6,52	3.004,14	410,126	3,29
2022	6,28	2.861,82	533,35	4,36

Sumber: Badan pusat statistik (BPS) Sumatera Barat

Dapat dilihat pada tabel diatas pertumbuhan ekonomi dari tahun 2013-2022, berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian pembangunan disumatera barat pada tahun 2020, dapat disampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2013 hingga 2019 relatif cenderung menurun yakni 5,01 persen dan dan sama persis dengan nasional, pada saat terjadi pandemi covid-19 ditahun 2020 dan sempat minus hingga 1,6 persen. Struktur perekonomian di sumatera barat yang cenderung dominan pada sektor pertanian membuat capaian laju pertumbuhan perekonomian turun secara perlahan-lahan, sehingga perlu adanya rekontruksi ekonomi, dengan secara perlahan mengalihkan dari semula bertumpu pada sumber daya alam, beralih ke sektor perdagangan dan juga jasa yang modern kemudian terjadi peningkatan pertumbuhan pada tahun 2021 dan 2022.

Jika dilihat dari tabel 1.1 ekspor pada tahun 2013 s.d 2022 terlihat berflustif, Ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 3.004,14 juta dan mengalami penurunan kembali ditahun 2022 sebesar Rp 2.861,82 juta. Ekspor merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi yang mana jika ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Namun jika dilihat dari data diatas ekspor mengalami peningkatan pada tahun 2020

dari tahun sebelumnya, namun pertumbuhan mengalami penurunan. Impor juga mengalami pertumbuhan yang fluktuatif impor tertinggi terjadi pada tahun 2013 yakni sebesar 1.005,00 juta dan sebaliknya terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 186,41 juta.

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Apabila pengangguran tersebut tidak segera diatasi maka dapat menimbulkan kerawanan sosial dan berpotensi mengakibatkan kemiskinan. Besarnya angka pengangguran dapat dikatakan sangat penting dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Hal ini dikarenakan pengangguran merupakan salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan akibat dari pembangunan ekonomi.⁶

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), dipulau sumatera provinsi sumatera barat menduduki posisi ketiga tingkat pengangguran terbuka tertinggi setelah provinsi kepulauan riau dan provinsi sumatera utara. BPS di provinsi sumatera barat tahun 2013 dan 2014 mencatat pengangguran dan laju pertumbuhan ekonomi sama sama mengalami kenaikan. Provinsi sumatera barat mengalami fluktuasi dimana tingkat pengangguran terjadi

⁶ Lincolin Arsyad, Ekonomi pembangunan (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h.9

peningkatan lagi di tahun 2020 karena seiring dengan pandemic covid-19 dan pemberlakuan sosial berskala besar (PSBB).⁷

Ekspor dan impor berperan penting dalam kegiatan perekonomian suatu Negara karena mempengaruhi besar kecilnya devisa Negara, permasalahan utama ekspor dan impor adalah perubahan harga pasaran internasional dan kenaikan kurs mata uang yang tidak stabil, Sumatera barat telah dibuat zona khusus oleh pemerintah demi meningkatkan ekspor dan impor sehingga dapat diharapkan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sumatera barat seiring berjalannya perkembangan kebijakan dan dukungan dari pemerintah yang mendorong pertumbuhan ekonomi pada provinsi sumatera barat serta menghitung seberapa besar kontribusi ekspor dan impor di sumatera barat.⁸ Berdasarkan BPS, sektor pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian sumatera barat. Artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang kurang lebih 25 persen terhadap perekonomian. Ekspor dan Impor 10 tahun terakhir mengalami mengalami perkembangan yang tidak menentu kadang terjadi peningkatan dan kadang terjadi penurunan.⁹

⁷ Sucy Indah sari, penerapan metode cart untuk mengklasifikasikan tingkat pengangguran diprovinsi sumatera barat tahun 2020, tugas akhir, universitas negeri padang, 2022

⁸ Ismadiyanti purwaning astute dan fitri juniwati ayunigtyas, "Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia", Jurnal ekonomi dan studi pembangunan, 19. 1 (2018)

⁹ Ayudia utami, pengaruh konsumsi, ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi regional sumatera utara, Skripsi, universitas islam negeri sumatera utara, 2019

Berdasarkan latar belakang dan fenomena lapangan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pengangguran, Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat Tahun 2013-2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil pada tahun 2013-2022, sehingga akan menyebabkan kesejahteraan masyarakat dan akan mengganggu produktifitas dalam suatu Negara/daerah menjadi terganggu.
2. Nilai ekspor yang naik turun dari tahun 2013-2022, Namun ketika nilai ekspor meningkat hal ini belum mampu mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi.
3. Nilai impor yang naik turun dari tahun 2013-2022, Namun ketika nilai impor yang terus meningkat akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera barat ?

2. Bagaimana pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi disumatera barat ?
3. Bagaimana pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera barat ?
4. Bagaimana pengaruh pengangguran, ekspor dan impor secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di sumatera barat?

D. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang akan dimasukan kedalam ruang lingkup masalah penelitian dan mana yang tidak dimasukan. Data yang diambil adalah seluruh data yang berkaitan dengan variabel penelitian di sumatera barat dari tahun 2013-2022.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera barat.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera barat.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera barat.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengangguran, ekspor dan impor seacara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi sumatera barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan untuk berbagai pihak :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Islam Fakultas dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa fakultas ekonomi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dan masukan bagi kalangan akademis dan penelitian yang tertarik untuk membahas mengenai topic yang sama.

3. Bagi Pemerintahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kebijakan pembangunan pemerintahan yang terutama terkait dengan pertumbuhan ekonomi, pengurangan, ekspor dan impor di Sumatera Barat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan agar lebih terarah skripsi ini dan tersusun secara sistematis maka diurutkan berdasarkan bab-bab dan beberapa sub bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang berkenaan dengan judul dan juga menggambarkan tentang kerangka konseptual yang penulis lakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian terkait dengan tema yang telah ditentukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan dan dianalisa terhadap data-data yang ada serta konsep-konsep yang ditemukan dari analisis data tersebut.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai penutup skripsi sehingga pembaca dapat melihat inti dari skripsi ini. Dalam bab ini juga diberikan saran penting berdasarkan pada penelitian yang dilakukan untuk pihak terkait.